

Pengaruh Program Acara Mata Najwa Trans 7 terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis

Amelia Febianti*, Sigit Pramono Hadi

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*febianti.amelia@yahoo.co.id, sigitpramono@gmail.com

Abstract. The objective of this study is to examine the effect of the Mata Najwa program on interest in becoming a journalist. The concept of this research is the program of events and interests through SOR theory. The paradigm in this research is positivistic. This study was conducted with a quantitative approach through survey research methods. In this study, the sample was taken using purposive sampling with a population of 66 respondents. Quantitative data analysis techniques are carried out through statistical analysis supported by statistical product service software applications or known as SPSS. The results of this study prove that the Mata Najwa program (X) has an effect on students' interest in becoming journalists (Y). This can be seen from the t count exceeding the t table value which is also strengthened by the R square value of 0.484 or 48.4% indicating that the Mata Najwa program has an influence of 48.4% on interest in becoming a journalist and the remaining 51.6% has an influence from other aspects. The results of this study recommend that there be additional airtime on the Mata Najwa program so that it can meet the information needs of the audience.

Keywords: *Program, Interest, SOR Theory.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah meneliti pengaruh program acara Mata Najwa terhadap minat menjadi jurnalis. Konsep penelitian ini ialah program acara serta minat melalui teori SOR. Paradigma dalam penelitian ini adalah positivistik. penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian survey. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan populasi yang berjumlah 66 responden. Teknik analisis data secara kuantitatif dilakukan melalui analisis statistik yang didukung oleh aplikasi software statistical product service atau yang dapat dikenal dengan SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Program acara Mata Najwa (X) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung melampaui nilai t table yang juga diperkuat dari adanya nilai R square sebesar 0,484 atau 48,4% mengindikasikan program acara Mata Najwa memberikan pengaruh sebesar 48,4% terhadap minat menjadi jurnalis dan 51,6% sisanya mendapat pengaruh dari aspek lainnya. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa ada penambahan waktu tayang pada acara Mata Najwa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi penontonnya.

Kata Kunci: *Program Acara, Minat, Teori SOR.*

A. Pendahuluan

Media massa memiliki dampak signifikan untuk kemajuan di dunia karena media massa dapat menjangkau khalayak global. Penggunaan media massa memudahkan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang peristiwa terkini dari media cetak ataupun elektronik. Televisi adalah media audiovisual buatan manusia yang dapat memberikan pengaruh besar bagi sikap dan kepribadian masyarakat luas. Ini adalah hasil dari perluasan jaringan televisi yang jangkauannya hingga ke daerah-daerah kecil. Media ini menawarkan berbagai program yang disajikan dengan cara yang menarik, sehingga lebih mudah bagi audiens untuk menyerap informasi daripada membaca atau mendengar saja. (1)

Televisi melewati berbagai perkembangan serta perubahan yang cukup dramatis dan bertahap di setiap zamannya. Tetapi, perkembangan yang terus meningkat dari televisi ini tidak akan membuat masyarakat tertinggal terhadap suatu informasi yang sedang terjadi. Terdapat banyak program yang disajikan televisi meliputi drama, acara berita, film anak-anak, bahkan program-program yang memberi wawasan serta pengetahuan baru berbagai bidang (2).

Terdapat beragam program acara edukatif namun tetap memiliki unsur hiburan yang ditayangkan melalui televisi. Salah satunya seperti stasiun televisi Trans7, yang notabene ialah stasiun milik pribadi tingkat nasional. Diantara acara yang memikat perhatian masyarakat serta dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan baru dari program di Trans7 adalah program acara *talkshow* Mata Najwa dengan jadwal tayang setiap Rabu jam 20.00-21.30 WIB. Mata Najwa ialah program tayangan *talkshow* yang mengkaji serta membahas beragam peristiwa yang sedang terjadi dalam sepekan (3). Terkait dengan hal tersebut, program acara Mata Najwa dipandu oleh seorang *presenter* berlatar belakang sebagai jurnalis yang bernama Najwa Shihab, dikenal dengan kecerdasan dalam mengupas suatu *issue-issue* yang sedang beredar, keaktualan informasinya serta sering kali menguji narasumber dengan pertanyaan yang menohok, kritis sehingga mampu menguji emosi narasumber tersebut. Namun, pada saat ini Najwa Shihab menetapkan peran sebagai pembawa acara berita dalam program acara Mata Najwa. (4).

Meniti karir jurnalistik pertama di RCTI tidak membuatnya merasa nyaman untuk berlama-lama, hingga akhirnya pindah ke Metro TV sebagai salah satu pelopor stasiun berita di Indonesia. Tahun 2001 merupakan kiprah awalnya di Stasiun Metro TV sebagai jurnalis. Dan karirnya mulai menanjak tatkala Najwa Shihab melakukan peliputan pada peristiwa Gempa dan Tsunami Aceh Tahun 2004. Liputan Najwa di Aceh ini mendapatkan berbagai penghargaan jurnalistik diantaranya adalah HPN Award dari pusat yang menilai bahwa wartawan pertama yang memberi informasi tragedi tsunami secara intensif. Pada tahun 2006, bersama sejumlah wartawan dari banyak negara, Najwa Shihab terpilih menjadi salah seorang peserta Senior *Journalist Seminar* yang diadakan di sejumlah kota di AS, dan juga menjadi seorang pembicara di *Konvensi Asian American Journalist Association*. Pada tahun 2015 Forbes Magazine memberikan penghargaan sebagai *Most Progressive Figure* dan tahun 2016 dinobatkan sebagai *The Influential Woman of The Year*. Dan masih banyak berbagai penghargaan lainnya dari mancanegara (5).

Program acara Mata Najwa merupakan jenis komunikasi massa yang ditujukan kepada khalayak dan disebarluaskan melalui media massa televisi agar pesan yang disampaikan bisa diterima. Tayangan Mata Najwa dapat mempengaruhi kognitif publik, yakni tentang bagaimana kapasitas suatu individu menerima serta memahami suatu program televisi dapat mengembangkan informasi serta wawasan para penontonnya. (6)

Mata Najwa tetap konsisten dalam menyajikan topik yang menarik dengan menghadirkan narasumber yang menjadi pelaku langsung dalam sebuah peristiwa tersebut sehingga informasi yang diberikan dari program acara Mata Najwa bersifat akurat dan faktual. Hal ini dilakukan dalam rangka mencukupi kebutuhan informasi para pemirsanya dengan didukung oleh kehebatan Najwa Shihab dalam program Mata Najwa seperti contoh kasus keberaniannya dalam mengungkapkan keadilan di penjara pada topik “Ringkus Predator Seksual Kampus” yang menghadirkan narasumber Nadiem Makariem yang merupakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, untuk dapat membuka ruang dialog bersama para mahasiswa yang ingin memberikan kritikan dan menyampaikan argumen dalam kasus tersebut. Dalam tayangan program acara Mata Najwa, Najwa Shihab selaku pembawa acara ini

memiliki ketajaman di setiap pertanyaan yang dilontarkan untuk para tamu. Najwa Shihab dengan lugas memberikan pertanyaan tepat sasaran dan mampu menggali informasi dari narasumber yang berkelit-kelit dalam memberikan jawaban. Dengan cerdas, ia mampu memberikan tanggapan dan argumentasi atas beragam jawaban yang disampaikan oleh narasumber.

Dari adanya siaran pada acara televisi dapat menimbulkan minat seseorang saat melihat suatu program acara yang ditampilkan. Namun beberapa acara terkadang memberikan pengaruh baik dan ada yang memberikan pengaruh buruk terutama tentang bagaimana *audience* bertindak setelah menyaksikan. Oleh karena itu, program acara dapat mempengaruhi keinginan atau pola pikir seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau meniru untuk menjadi seperti yang dilakukan seorang yang membawakan acara tersebut. (7)

Jurnalis merupakan profesi yang paling menantang di era informasi seperti saat ini. Sebab terdapat Amanah besar yang dimiliki ketika jurnalis akan membagikan berita yang benar kepada masyarakat baik menyebarkan pemberitaan serta mengarahkan opini masyarakat. Jurnalis yaitu seseorang yang menulis serta memuat tulisannya di media manapun secara teratur dengan memandang peristiwa tersebut secara objektif. Dengan demikian, orang-orang yang berada dibalik media informasi haruslah mereka yang profesional serta dapat dipercaya oleh publik. (8)

Program acara Mata Najwa menjadi salah satu acara yang mendidik dan memotivasi yang dapat dilihat dari cara penyampaian pesan serta bahasa yang digunakannya. Menurut Nielsen, program *talkshow* dalam acara Mata Najwa ini memiliki rating sebesar 0,8% dan share 3.1%.

Mahasiswa merupakan pembahasan kritis untuk mengevaluasi besarnya pengaruh tayangan tersebut terhadap mahasiswa, khususnya pada kajian yang melibatkan jurnalistik. Hal ini dikarenakan tayangan termasuk media edukasi di dunia jurnalistik. Agar dapat menjadi jurnalis profesional, dibutuhkan berbagai kemampuan, minat, serta informasi yang cukup. (9)

Pada uraian di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah:

Seberapa besar pengaruh program acara Mata Najwa terhadap minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program acara Mata Najwa terhadap minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis.

Manfaat akademis dalam penelitian ini sebagai referensi untuk mahasiswa terkait dengan teori SOR yang digunakan terhadap acara televisi kepada penonton. Dalam penelitian ini berfokus pada acara Mata Najwa terhadap minat menjadi jurnalis.

Manfaat praktis dalam penelitian ini disarankan untuk mengambil hal positif dari hasil penelitian sebagai dasar untuk membangun acara televisi yang lebih baik karena pengaruh acara televisi memiliki keunggulan untuk menyampaikan pesan kepada penonton terhadap suatu pandangan.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma positivistik. Paradigma pada penelitian ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti serta mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan dalam merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan. (10).

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dalam rangka menginvestigasi adanya pengaruh dari variabel bebas serta menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data. Dalam prosesnya, partisipan diarahkan untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang tertera (11).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah Mahasiswa/I di Universitas Pancasila Jakarta. Pada data yang terkumpul, populasi Mahasiswa/I Universitas Pancasila khususnya dalam jurusan jurnalistik berjumlah 189.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, sesuai dengan hasil yang dihitung dari data populasi dan mendapatkan sampel, maka sampel dalam penelitian ini sebesar 66 mahasiswa/I jurusan jurnalistik Universitas Pancasila Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan aktivitas mencatat dengan teknik mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung tanpa ada bantuan adanya bantuan alat.

2. Penyebaran Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data-data tersebut. Kuesioner merupakan suatu cara memperoleh data yang dicoba melalui pembagian serangkaian persoalan atau statement tertulis untuk diisi oleh partisipan.

3. Kepustakaan

Kepustakaan pada suatu riset digunakan saat menggabungkan data serta informasi dengan beragam bahan yang ada di perpustakaan seperti buku dan lainnya.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengenali setiap dari persoalan serta statement yang diajukan kepada responden sudah dinyatakan valid ataupun tidak (12). Uji validitas dicoba pada masing-masing butir persoalan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat mengukur yang merupakan ketentuan ataupun keajekan alat tersebut berisi mengukur apa yang di ukurannya. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. (13).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kuantitatif dilakukan melalui analisis statistik yang didukung oleh aplikasi *software statistical product service* atau yang dapat dikenal dengan SPSS.

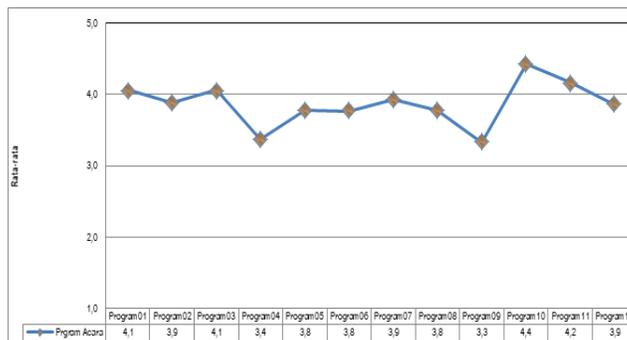
Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan dua variabel ataupun lebih. Analisis bivariat memiliki fungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Analisis Korelasi sederhana dilaksanakan dalam rangka melihat adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.
2. Analisis Regresi sederhana dilaksanakan dalam rangka melihat adanya pengaruh dari variabel independen atas variabel terikat. Dengan meyakinkan ada atau tidaknya ikatan antara kedua variabel tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

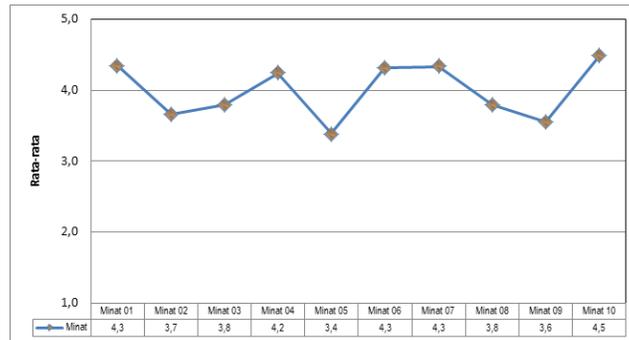
Garis Kontinum



Gambar 1. Garis Kontinum Program Acara

Terlihat pada grafik garis kontinum Variabel X bahwa Variabel Program Acara mean tertinggi ada pada nilai 4,4 yaitu pada pernyataan penyampaian pesan pada tayangan Mata Najwa sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi.

Namun, dari sisi lainnya terdapat nilai jawaban terendah dari responden yang dapat dilihat dari nilai mean 3,3 yaitu pada pernyataan waktu 90 menit sudah cukup dalam membahas masalah atau berita yang terjadi.



Gambar 2. Garis Kontinum Minat

Terlihat pada grafik garis kontinum Variabel Y bahwa Variabel Minat mean tertinggi ada pada nilai 4,5 yaitu pada pernyataan menonton berita membuat saya tertarik untuk memperdalam ilmu jurnalistik dan ingin masuk jurusan jurnalistik.

Namun, dari sisi lainnya terdapat nilai jawaban yang terendah dari responden yang dapat dilihat dari nilai mean 3,4 pada pernyataan saya suka dengan penampilan jurnalis.

Uji Validitas

Tabel. 1. Uji Validitas

No	Butir Pertanyaan	Nilai Hitung	Tabel R	Ket
Program Acara (X)				
1	X1	0.780	0.536	Valid
2	X2	0.796	0.536	Valid
3	X3	0.803	0.536	Valid
4	X4	0.778	0.536	Valid
5	X5	0.805	0.536	Valid
6	X6	0.788	0.536	Valid
7	X7	0.792	0.536	Valid
8	X8	0.794	0.536	Valid
9	X9	0.809	0.536	Valid
10	X10	0.802	0.536	Valid
11	X11	0.789	0.536	Valid
12	X12	0.795	0.536	Valid
Minat (Y)				
1	Y1	0.793	0.536	Valid
2	Y2	0.785	0.536	Valid
3	Y3	0.797	0.536	Valid
4	Y4	0.799	0.536	Valid
5	Y5	0.799	0.536	Valid
6	Y6	0.796	0.536	Valid
7	Y7	0.786	0.536	Valid
8	Y8	0.794	0.536	Valid
9	Y9	0.780	0.536	Valid
10	Y10	0.796	0.536	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Uji Validitas diatas menjelaskan bahwa nilai pertanyaan X dan Y menunjukkan bahwa nilai pertanyaan memiliki nilai angka R tabel (0.536) < nilai pertanyaan. Pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	Ket
1	Program Acara	0,645	Reliabel
2	Minat	0,665	Reliabel

Reliabilitas menunjukkan instrumen untuk menyatakan bahwa sekumpulan nilai dinyatakan baik. Reliabel berarti dapat dipercaya sehingga pengujian mendapatkan nilai yang konsisten. Uji Variabel menggunakan nilai korelasi *Chronbach's Alpha of item deleted* seperti yang terlihat dalam tabel di atas diperoleh angka = 0,645 (Program Acara) dan 0,665 (Minat). Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsisten karena berada di angka $0,50 < alpha < 0,70$.

Tabel Korelasi

Tabel 4. Korelasi

Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> Tingkat Keandalan	Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Baik
> 0,20 – 0,40	Agak Baik
> 0,40 – 0,60	Cukup Baik
> 0,60 – 0,80	Baik
> 0,80 – 1,00	Sangat Baik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98763889
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.058
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dalam melaksanakan pengujian normalitas data, analisis dilakukan melalui dukungan aplikasi SPSS dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Tabel diatas memperoleh informasi bahwa: Memiliki distribusi normal dengan nilai (*Sig*) diatas 0.05 yaitu 0.44.

Uji Regresi Linear

Tabel 6. Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.991	3.755		2.927	.005
	Program acara	.624	.080	.696	7.751	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan nilai dari tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 10.991 + 0.624$$

Berdasarkan rumus diatas nilai constant= 10.991 hal ini menunjukkan adanya hubungan pada variable program acara terhadap minat yang bertambah hingga 10.991. Pengaruh ini memiliki nilai 0.624 dari variable program acara terhadap minat yang berpengaruh secara positif.

Uji Anova

Tabel 7. Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544.675	1	544.675	60.082	.000 ^b
	Residual	580.189	64	9.065		
	Total	1124.864	65			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Program acara

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Pada uji tabel ini, menunjukkan uji anova terlihat hasil tersebut dari nilai f = 60,082 dari data point probabilitas sig. 0,000. Probabilitas nilai 0,000 < 0,05 bahwa bentuk tersebut dapat dipakai untuk memprediksi kepuasan responden yang memiliki pengaruh terhadap program acara. Hasil menjelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat dibuktikan adanya pengaruh program acara terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis.

Tabel T

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.991	3.755		2.927	.005
	Program acara	.624	.080	.696	7.751	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Tabel T di atas menjelaskan bahwa adanya hubungan antara Program Acara terhadap Minat. Nilai sig. lebih kecil $0,00 < 0,05$. Tabel T menunjukkan nilai 1.720 lebih kecil tabel dari T hitung yaitu 2.927. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya hubungan yang nyata dari kedua variabel.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.476	3.011

a. Predictors: (Constant), Program acara

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Pada Koefisien Determinasi (Model Summary) bisa dilihat nilai $R = 0,696$ serta koefisien determinasi (R square) berjumlah $= 0,484$. Perihal ini menunjukkan bahwa program acara (X) dipengaruhi sebesar 48,4% terhadap minat (Y) serta sisanya sebesar 51,6% yang dipengaruhi oleh faktor lain. Dikatakan nilai program acara (X), dapat dipengaruhi 48,4% terhadap minat (Y) serta sisanya sebesar $100\% - 48,4\% = 51,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Jika R square makin kecil maka suatu hubungan variabel ke variabel lain tidak kuat atau lemah.

Pembahasan

Bagian ini memaparkan temuan analisis data yang sudah dilakukan. Penyajian ini menggunakan metode kuantitatif dari variable program acara terhadap minat yang memungkinkan bahwa hasil penelitian ini bisa dinyatakan diterima atau ditolak.

Pada temuan penelitian, didapati adanya nilai paling tinggi dari Variabel X yakni program acara sejumlah 4,4, yang berada pada pernyataan, penyampaian pesan pada tayangan Mata Najwa sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi. Sementara itu, nilai terendah dari variabel program acara (X) yaitu 3,3 berada pada pernyataan, waktu 90 menit sudah cukup dalam membahas masalah atau berita yang terjadi.

Kemudian, hasil tertinggi yang didapatkan dalam variabel Minat (Y) yaitu 4,5 ada pada pernyataan menonton berita membuat saya tertarik untuk memperdalam ilmu jurnalistik dan ingin masuk dalam jurusan jurnalistik. Sementara itu, nilai terendah dari variabel minat (Y) yaitu 3,4 ada pada pernyataan saya suka dengan penampilan jurnalis.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh program acara atas minat dengan nilai koefisien determinasi (R square) berjumlah $= 0,484$. Perihal ini bisa dikatakan nilai Program Acara (X), dapat dipengaruhi 48,4% terhadap Minat (Y). Pengujian table F menunjukkan nilai $F = 60,082$ dari data point probabilitas sig. 0,000. Probabilitas nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh terhadap program acara.

Hasil menjelaskan ditolaknya H_0 ditolak serta diterimanya H_a . Dengan demikian, terbukti adanya pengaruh program acara terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh program acara Mata Najwa terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis, memiliki pengaruh yang sedang kepada mahasiswa Universitas Pancasila. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung melampaui nilai t table yang juga diperkuat dari adanya nilai R square mengindikasikan program acara Mata Najwa memberikan pengaruh terhadap minat menjadi jurnalis.

Daftar Pustaka

- [1] Dewi, A. A. (2016). *Televisi Sebagai Media Efektif*. <https://www.kompasiana.com/discas-tary/58654b779b9373a60acc0146/te-levisi-sebagai-media-efektif>;
- [2] Feriyansyah, M. (2019). *Pengaruh Program Tayangan Mata Najwa TRANS7 Terhadap Peningkatan Literasi Informasi Mahasiswa*;
- [3] Larasati, Y. (2020). *Pengaruh Program Talkshow Mata Najwa di TRANS 7 dan Program Talkshow Rosi di KOMPAS TV Terhadap Minat Profesi Jurnalis*;
- [4] Triadanti. (2017). *Moment Mata Najwa Bukti Kehebatan Najwa Shihab di Dunia Jurnalistik*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/moment-najwa-shihab-di-mata-najwa>;
- [5] Muliana, V. A. (2017). *Cantik dan Pintar, Ini Perjalanan Karier Najwa Shihab*. Liputan6.Com;
- [6] Tekkay, A. (2017). *Persepsi Masyarakat Tentang TalkShow “MATA NADJWA” di MetroTV. Vol 6, No*;
- [7] Putri, K. M. V. (2022). *Pengaruh Positif dan Negatif Televisi bagi Kehidupan Masyarakat*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/17/140000169/pengaruh-positif-dan-negatif-televisi-bagi-kehidupan-masyarakat?page=all>;
- [8] Haspiaini, N. (2020). *Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional. 5*;
- [9] Malik, S. A. (2019). *Pengaruh Tayangan MATA NAJWA di Trans7 Terhadap Minat Siswa Menjadi Presenter*. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5243>;
- [10] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA;
- [11] Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei (Ke-1)*. Indonesia: Kencana, Prenada Media Group;
- [12] Ningsih, G., Dayyan, M., & Nurjanah, N. (2019). *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah Langsa Barat*. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(1), 87–110. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i1.1297>;
- [13] Slamet, R., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.